

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara *social comparison* dan *body image satisfaction* pada mahasiswi usia 18-22 tahun di Universitas 'X' di Kota Bandung. Teori yang digunakan adalah *social comparison* dari **Leon Festinger** (1954) dan *body image satisfaction* dari **Thomas F. Cash** (1997.). *Social comparison* dapat dipahami sebagai bahwa proses saling mempengaruhi dan saling bersaing dalam interaksi sosial ditimbulkan oleh adanya kebutuhan untuk menilai diri sendiri (*self evaluation*) dan kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan membandingkan diri dengan orang lain. Perbandingan ini sendiri mencakup dua aspek yaitu, aspek pendapat (*opinion*) dan aspek kemampuan (*ability*). *Body image satisfaction* adalah derajat kepuasan individu terhadap karakteristik tubuh/bagian-bagian dari tubuh. Kepuasan citra tubuh tercermin dalam aspek-aspek evaluasi penampilan fisik, orientasi penampilan fisik, kepuasan area tubuh, pengkategorian ukuran tubuh, dan kecemasan menjadi gemuk.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *social comparison* dikembangkan dari teori **Leon Festinger** yang terdiri atas 36 item. Alat ukur yang digunakan untuk *body image satisfaction* adalah *Multiple Body-Self Related Questionnaire (MBSRQ)* yang disusun oleh **Thomas F. Cash** dkk (1989) yang terdiri dari 32 item.

Sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini, maka rancangan penelitian yang digunakan bersifat korelasional. Statistik uji yang digunakan adalah koefisien korelasi Rank dari **Spearman** (**Siegel**, 1990).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara menentukan mahasiswi yang berusia 18-22 tahun di Universitas 'X' di Kota Bandung. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 82 orang.

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik dengan menggunakan koefisien korelasi Rank dari **Spearman** dan dengan taraf kekeliruan sebesar 5 %, diperoleh $r_s = -1,66$. karena t dari hasil perhitungan $(-7,405) <$ dari $-t$ tabel $(-1,66)$ menunjukkan bahwa H_1 diterima. Artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *social comparison* dan *body image satisfaction* di Universitas 'X' di Kota Bandung.

Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa mahasiswi yang memiliki *social comparison* yang tinggi umumnya memiliki *body image satisfaction* yang rendah. Hal ini menunjukkan *body image satisfaction* salah satunya ditentukan oleh *social comparison*. Saran bagi penelitian ini agar mahasiswi dapat mengambil peran lain dari *Social Comparison* yang dapat meningkatkan kepuasan citra tubuhnya.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK.....i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....vi

DAFTAR TABEL.....x

DAFTAR BAGAN.....xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....1

1.2 Identifikasi Masalah.....8

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....8

1.4 Kegunaan Penelitian.....9

1.4.1 Kegunaan Teoritis.....9

1.4.2 Kegunaan Praktis.....9

1.5 Kerangka Pikir.....10

1.6 Asumsi.....16

1.7 Hipotesis Penelitian.....16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Perbandingan Sosial (*Social Comparison*).....17

2.1.1 Dorongan untuk Menilai Pendapat dan Kemampuan.....18

2.1.2	Sumber-Sumber Penilaian.....19
2.1.3	Memilih untuk Perbandingan.....	...19
2.1.4	Atribut-Atribut Yang Menjadi Perbandingan.....	...20
2.2	Pengertian Citra Tubuh (<i>Body Image</i>).....21
2.2.1	Peranan Skema Diri dalam Citra Tubuh..... 21
2.2.2	Dimensi-Dimensi Citra Tubuh..... 24
2.2.3	Gangguan Citra Tubuh (<i>Body Image Disturbances</i>).....	... 26
2.2.4	Distorsi Distorsi Citra Tubuh (<i>Body Image Distortion</i>)..... 27
2.2.5	Kepuasan Citra Tubuh (<i>Body Image Satisfaction</i>)..... 28
2.3	Remaja..... 31
2.3.1	Ciri-ciri Masa remaja..... 32
	2.3.1.1 Masa Remaja Sebagai Periode yang Penting..... 33
	2.3.1.2 Masa Remaja Sebagai Periode Peralihan..... 33
2.3.2	Gambaran Diri Masa Remaja..... 34
2.3.3	<i>Social Comparison</i> Pada Masa Remaja..... 34
2.3.4	Perkembangan <i>Body Image</i> Pada Masa Remaja..... 35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian..... 36
3.2	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... 37
	3.2.1 <i>Social Comparison</i>37
	3.2.2 <i>Body Image Satisfaction</i> 38
3.3	Alat Ukur..... 38

3.3.1	Kuesioner <i>Social Comparison</i>	38
3.3.2	Kuesioner <i>Body Image Satisfaction</i>	40
3.3.3	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	41
3.3.4	Uji Coba Alat Ukur.....	41
	3.3.4.1 Validitas Alat Ukur.....	41
	3.3.4.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	43
3.4	Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	44
	3.4.1 Populasi Sasaran	44
	3.4.2 Teknik Sampling.....	45
	3.4.2.1 Cara Pengambilan Sampel.....	45
	3.4.2.2 Karakteristik Sampel.....	45
3.5	Teknik Analisis.....	45
3.6	Hipotesis Statistik.....	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	49
	4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia.....	49
	4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Evaluasi Tubuh.....	50
	4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Indeks Massa Tubuh.....	50
	4.1.4 Gambaran Responden Berdasarkan Perawatan Kecantikan Khusus.....	51
	4.1.5 Gambaran Responden Berdasarkan Pengeluaran Untuk Kecantikan.....	51

4.1.6	Gambaran Responden Berdasarkan Kritikan Lawan Jenis.....	53
4.1.7	Gambaran Responden Berdasarkan Status Marital.....	53
4.1.8	Gambaran Responden Berdasarkan Status Berpacaran.....	54
4.1.9	Gambaran Responden Berdasarkan Pengalaman Diejek.....	54
4.2	Hasil Penelitian.....	55
4.2.1	Hubungan antara Skor <i>Social Comparison</i> dan Skor <i>Body Image Satisfaction</i>	55
4.2.2	Analisis Korelasi antara <i>Social Comparison</i> dan <i>Body Image Satisfaction</i>	
4.2.3	Analisis Korelasi antara Aspek-Aspek <i>Social Comparison</i> dan Aspek-Aspek <i>Body Image Satisfaction</i>55
4.3	Pengujian Hipotesis.....	56
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	..63
5.2	Saran.....	64
 DAFTAR PUSTAKA.....		
65		
 DAFTAR LAMPIRAN.....		
xi		